**KERANGKA ACUAN KERJA**

**PELATIHAN PETUGAS PEMANTAU PENANGKAP IKAN DAN PENGANGKUT IKAN (OBSERVER) GELOMBANG 2**

1. **Pendahuluan**

Kegiatan Pemantauan Observer diatas kapal perikanan bertujuan untuk mendapatkan data yang obyektif dan akurat terhadap kegiatan penangkapan ikan dan pemindahan ikan yang diperoleh secara langsung diatas kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan. Kegiatan pemantauan di atas kapal merupakan salah satu saran untuk memverifikasi laporan Nakhoda melalui Logbook Penangkapan Ikan (LBPI). Selain itu juga untuk memenuhi ketersediaan pemantau (*observer*) di Indonesia sebagai dari pemenuhan resolusi dan kepatuhan di *Regional Fisheries Management Organizations* (RFMOs) dalam hal penempatan pemantau/observer di kapal penangkap ikan.

Data pemantauan di atas kapal meliputi hasil tangkapan utama (*target)*, hasil tangkapan sampingan (*bycatch*) dan hasil tangkapan yang dibuang (*discard)*, serta posisi koordinat dan waktu penangkapan ikan. Pelaksanaan pemantauan di atas kapal perikanan telah diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1/PERMEN-KP/2013 tentang Pemantau Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan. Keberadaan pemantau di atas kapal perikanan juga dinyatakan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 58/PERMEN-KP/2020 tentang Usaha Perikanan Tangkap bahwa seluruh kegiatan Penangkapan Ikan harus bersedia menerima petugas pemantau penangkapan ikan pengangkutan ikan, dan seluruh kegiatan alih muatan (Transhipment) harus petugas pemantau diatas kapal tsb.

Direktorat Pengelolaan Sumberdaya Ikan telah melakukan seleksi calon Pemantau Penangkapan Ikan dan Pengakutan Ikan pada Tahun 2020. Sebanyak 35 orang telah dinyatakan lulus seleksi dan telah dilaksanakan pelatihan Gelombang I pada akhir tahun 2020 sebanyak 20 orang. Peserta lain yang belum mengikuti pelatihan Dasar petugas Pemantau Penangkapan Ikan dan Pengangkutan Ikan sedianya akan dilakukan pelatihan pada awal 2021. Oleh karena meningkatkan kasus pandemi Covid-19 maka atas berbagai pertimbangan kegiatan pelatihan ditunda untuk sementara waktu.

Akan tetapi mengingat akan segera diberlakukannya Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan terkait Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pasca Produksi dan untuk peningkatan kepatuhan pelaku usaha dalam menyampaikan data kegiatan Penangkapan Ikan. Maka, Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan bekerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Bidang Penangkapan Ikan bermaksud untuk menyelenggarakan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Dasar Calon Observer Tahun 2021 Gelombang II.

1. **Tujuan**

Tujuan dari pendidikan dan pelatihan ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman Observer dalam pelaksanaan tugas dan fungsi;
2. Meningkatkan kemampuan, kecakapan dan keterampilan observer sehingga dapat menghasilkan data yang lebih tepat dan akurat;
3. Melakukan Sosialisasi dan Aktivasi e-logbook penangkapan ikan, mampu untuk melakukan verifikasi data logbook penangkapan ikan dan dapat menggunakan aplikasi Observer Borang (Obor) pada kegiatan pemantauan di atas Kapal.
4. **Keluaran Kegiatan**
	1. Terciptanya Petugas Pemantau Penangkapan Ikan dan Pengakutan Ikan yang handal dan siap untuk ditempatkan diatas kapal
	2. Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Dasar petugas Pemantau Penangkapan Ikan dan Penangkutan Ikan.
	3. Observer mampu melakukan pembinaan dan membantu meningkatkan kepatuhan Pelaku Usaha dalam menyampaikan Data Kegiatan Operasional Penangkapan Ikan.
5. **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**
6. Waktu : 23 s.d 27 Agustus 2021
7. Tempat : Balai Pelatihan dan penyuluhan Perikanan (BP3) Ambon/Tegal
8. **Narasumber**

Narasumber dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan ini, berasal dari Fungsional Pengelola Produksi Perikanan Tangkap pada Direktorat Pengelolaan Sumberdaya Ikan, Peneliti dan Widyaiswara antara lain:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Instansi** | **Jumlah Narasumber** |
| 1 | Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan | 9 Orang |
| 2 | Widyaiswara BP3 Tegal/Ambon | 3 Orang |
| 3 | Peneliti/Akademisi | 3 Orang |
| 4 | LSM | 3 Orang |
| 5 | Tenaga IT | 2 Orang |
|  | **Jumlah Narasumber** | **20 Orang** |

1. **Peserta**

Peserta pada kegiatan pendidikan dan pelatihan ini, adalah peserta yang telah dinyatakan lulus seleksi dan masuk kedalam Gelombang ke-2 berjumlah 20 (dua puluh) orang, dengan nama dan asal Provinsi sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Asal Provinsi** |
| 1 | Amar Rahmaulana | Sumatera Barat |
| 2 | Eko Sutrisno | Jawa Tengah |
| 3 | Erdianus | Sumatera Utara (Nias) |
| 4 | Estefanus Gunawan Tampi | Sulawesi Utara |
| 5 | Gusmeli Syam | Sumatera Barat |
| 6 | Harmoko, S.Pi | Jawa Tengah |
| 7 | Komang Artawan | Banten |
| 8 | Moh Adi Fikri | Jawa Tengah |
| 9 | Muh. Ahsani Taqwim | NTB |
| 10 | Muhajirin | Sulawesi Selatan |
| 11 | Risyam Makkawaru | Sulawesi Selatan |
| 12 | Samsul M. Ishak | Gorontalo |
| 13 | Syaiful Rizal | Jawa Timur |
| 14 | Muhammad Idris | Sulawesi Selatan |
| 15 | Faathirrajaf Trisnawan | Jakarta |
| 16 | Yusuf Sopiyan | Jawa Barat |
| 17 | Fatur Rahman | Jawa Barat |
| 18 | Risaldi Sambang | Maluku |
| 19 | Teuku Muhammad Ari M | Aceh |
| 20 | Quido Edoardus Ayowembun | Maluku |

1. **Materi yang diajarkan**

Beberapa Materi Dasar yang diajarkan kepada Calon Pemantau Penangkapan Ikan dan Pengangkutan Ikan antara lain :

1. Konsep Pengelolaan Perikanan;
2. Pengenalan Program Observer;
3. Tugas dan Tanggungjawab Observer on Board;
4. Aktivasi dan Penggunaan Elektronik Logbook Penangkapan Ikan;
5. Verifikasi Logbook Penangkapan Ikan;
6. Identifikasi dan Pengenalan Jenis Ikan Berdasarkan Alat Penangkapan Ikan (API);
7. Pengolahan dan Analisis Data Observer;
8. Hasil Tangkapan Sampingan dan Spesies Terkait Secara Ekologis (ERS);
9. Pengenalan dan Praktek Penggunaan Aplikasi Observer Borang;
10. Penadataan Ikan Hasil Tangkapan yang Didaratkan (kegiatan Port Sampling)
11. Praktek Penyusunan Laporan Observer.
12. **Biaya yang diperlukan**

Untuk melaksanakan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan tersebut di atas, dibutuhkan biaya sebesar **Rp**.**248.892.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Delapan Juta Delapan Ratus SembilaPuluh Dua ribu Rupiah)** berasal dari Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan dan Mitra. Perincian biaya sebagaimana terlampir dalam RAB